



PT QBE GENERAL INSURANCE INDONESIA

Kantor Pusat : MidPlaza 2, lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
Telephone : (62-21) 5723737
Facsimile : (62-21) 5710547

Kantor Cabang/ Pemasaran : Jakarta, Serpong, Cirebon, Surabaya, Medan, Pekanbaru,
Samarinda, Makassar, Semarang, Batam dan Bali

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(dalam jutaan rupiah)

A S E T	2017	2016	LIABILITAS DAN EKUITAS	2017	2016
I. INVESTASI			I. LIABILITAS		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	567,631	505,385	A. UTANG		
2 Saham	-	-	1 Utang Klaim	617	2,442
3 Obligasi dan MTN	-	-	2 Utang Koasuransi	4,926	6,013
4 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	199,811	184,859	3 Utang Reasuransi	11,651	42,073
5 Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI	-	-	4 Utang Komisi	6,423	8,245
6 Unit Penyertaan Reksadana	-	-	5 Utang Pajak	2,906	9,096
7 Penyertaan Langsung	150	150	6 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	36,187	9,328
8 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-	7 Utang Lain	939	19,932
9 Pinjaman Hipotik	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	63,549	97,129
10 Investasi Lain	-	-	B. CADANGAN TEKNIS		
11 Jumlah Investasi (1 s/d 10)	767,592	690,394	9 Cadangan Premi Yang Belum Menupakan Pendapatan	244,026	305,493
			10 Cadangan Klaim	652,385	323,993
			11 Jumlah Cadangan Teknis (9 + 10)	896,411	629,486
II. BUKAN INVESTASI			12 Jumlah Liabilitas (8 + 11)	959,960	726,615
12 Kas dan Bank	74,518	55,682	13 Pinjaman Subordinasi	-	37,000
13 Tagihan Premi Penutupan Langsung	129,821	207,958	II. EKUITAS		
14 Aset Reasuransi	258,840	121,362	14 Modal Disetor	232,000	100,000
15 Tagihan Investasi	-	-	15 Uang Muka Modal Disetor	37,000	132,000
16 Tagihan Hasil Investasi	16,258	12,625	16 Tambahan Modal Disetor	7,940	5,898
17 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	-	-	17 Agio Saham	-	-
18 Aset Tetap Lain	8,466	5,618	18 Saldo Laba	93,028	135,708
19 Aset Lain	71,755	43,172	19 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(2,678)	(410)
20 Jumlah Bukan Investasi (12 s/d 19)	559,658	446,417	20 Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
21 Jumlah Aset (11 + 20)	1,327,250	1,136,811	21 Jumlah Ekuitas (14 s/d 20)	367,290	373,196
			22 Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (12+13+21)	1,327,250	1,136,811

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS
KOMISARIS : JOHN LILBURNE HUNT
KOMISARIS : BRUCE ANTHONY HOWE
KOMISARIS INDEPENDEN : ISWAHYUDI ASWAR KARIM
KOMISARIS INDEPENDEN : LUDOVICUS SENSI WONDABIO

DIREKSI
DIREKTUR UTAMA : AZIZ ADAM SATTAR
DIREKTUR : ANDY SOEN
DIREKTUR : LINGGAWATI TOK

PEMILIK PERUSAHAAN

QBE ASIA PACIFIC HOLDINGS LIMITED 76.29 %
QBE INSURANCE (INTERNATIONAL) PTY LIMITED 23.71 %



REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR

Reasuransi dalam Negeri

1. PT Reasuransi Indonesia Utama
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
5. PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
6. BPPDAN

Reasuransi Luar Negeri

1. Equator Reinsurances Limited
2. Munich Reinsurance Company
3. Swiss Reinsurance Company
4. Lain-Lain



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2017	2016
1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	562,457	601,414
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	42,936	65,435
5	c. Komisi Dibayar	88,741	116,858
6	Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	516,652	549,991
7	Premi Reasuransi		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	134,737	139,660
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	6,752	4,290
10	Jumlah Premi Reasuransi (8+9)	127,985	135,370
11	Premi Neto (6-10)	388,667	414,621
12	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP ¹⁾		
13	a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	-	-
14	b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	59,844	(57,391)
15	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP (13+14)	59,844	(57,391)
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	448,511	357,230
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
18	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	448,511	357,230
19	BEBAN UNDERWRITING		
20	Beban Klaim		
21	a. Klaim Bruto	410,142	361,090
22	b. Klaim Reasuransi	136,164	136,612
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	181,266	55,937
24	Jumlah Beban Klaim (21-22+23)	455,244	280,415
25	Beban Underwriting Lain Neto	-	-
26	BEBAN UNDERWRITING (24+25)	455,244	280,415
27	HASIL UNDERWRITING (18-26)	(6,733)	76,815
28	Hasil Investasi	46,499	25,629
29	Beban Usaha:		
30	a. Beban Pemasaran	14,019	2,842
31	b. Beban Umum dan Administrasi:		
32	- Beban Pegawai dan Pengurus	37,981	40,147
33	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	4,475	2,545
34	- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	48,892	27,896
35	Jumlah Beban Usaha (30+32+33+34)	105,157	73,430
36	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (27+28-35)	(65,391)	29,014
37	Hasil (Beban) Lain	(1,869)	(6,517)
38	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (36+37)	(67,260)	22,497
39	Pajak Penghasilan	(24,580)	(455)
40	LABA SETELAH PAJAK (38-39)	(42,680)	22,952
41	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(2,268)	709
42	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (40+41)	(44,948)	23,661

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2017	2016
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	1,203,847	1,034,414
b. Liabilitas	959,960	726,615
Jumlah Tingkat Solvabilitas	243,887	307,799
B Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)²⁾		
a. Risiko Kredit	22,293	22,564
b. Risiko Likuiditas	32	206
c. Risiko Pasar	15	15
d. Risiko Asuransi	165,460	140,595
e. Risiko Operasional	881	651
Jumlah MMBR	188,681	164,031
C Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	55,206	143,768
D Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)³⁾	129%	188%
Informasi Lain		
a. Jumlah Deposito Jaminan	46,400	46,400
b. Rasio Likuiditas (%)	127%	131%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	126%	136%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	10%	7%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	121%	99%

Keterangan:

- 1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
- 2) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 3) Sesuai dengan pasal 3 ayat (1), ayat (2), ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120%.
- 4) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pemastian Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 5) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.

Catatan:

- a) Informasi Keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 diambil dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan, anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited, dengan partner penanggung jawab Rineik Winarsih, yang telah memberikan opini Wajar Tanpa Modifikasi.
- b) Informasi Keuangan yang disajikan pada Laporan Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan.
- c) Kurs pada tanggal 31 Desember 2017, 1US\$ = Rp. 13,548.
- d) Kurs pada tanggal 31 Desember 2016, 1US\$ = Rp. 13,436.

Jakarta, 30 April 2018
SE & O

Direksi
PT QBE General Insurance Indonesia

